



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek yang diteliti di dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di perusahaan manufaktur wilayah Kabupaten Tangerang yang menggunakan *software* sistem informasi akuntansi SAP, Oracle, dan lainnya. Responden yang digunakan untuk penelitian adalah karyawan yang bekerja di bagian *finance & accounting* perusahaan manufaktur di Kabupaten Tangerang yang menggunakan *software* sistem informasi akuntansi. Alasan dalam memilih responden tersebut merupakan pelaku atau orang yang terlibat dalam melakukan input data di setiap transaksi-transaksi yang dilakukan perusahaan, kemudian pelaku tersebut adalah mereka yang lebih mengenal dan mengerti efektivitas sebuah sistem informasi akuntansi bagi perusahaan, sehingga mereka adalah responden yang tepat dalam pengukuran kinerja karyawan.

3.2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan hubungan sebab akibat (*causal study*). Studi yang menggambarkan hubungan sebab akibat dari satu atau lebih masalah dalam penelitian (Sekaran, 2010). Penelitian ini membuktikan hubungan sebab akibat secara langsung antara variabel yang mempengaruhi (variabel independen) yaitu kecanggihan teknologi informasi, keahlian pengguna, kenyamanan fisik, tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi dan partisipasi manajemen dengan variabel yang dipengaruhi (variabel dependen) yaitu kinerja karyawan.

3.3. Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini terbagi menjadi variabel dependen dan variabel independen, yang semuanya diukur dengan menggunakan skala interval. Variabel dependen merupakan variabel yang menjadi sasaran utama dalam penelitian. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik dengan cara yang positif maupun negatif. (Sekaran, 2010).

3.3.1. Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan. Kinerja karyawan adalah hasil atau pencapaian yang karyawan berikan kepada perusahaan dengan menggunakan sistem informasi akuntansi. Semakin bagus kinerja

karyawan terhadap perusahaan maka mengindikasikan kemampuan karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya dengan menggunakan sistem informasi akuntansi.

Kuesioner untuk mengukur kinerja karyawan dalam penelitian ini diadopsi dari kuesioner Pratama (2013). Indikator untuk variabel kinerja karyawan ini terdiri dari 6 pertanyaan, 4 pertanyaan positif dan 2 pertanyaan negatif dengan 5 skala *Likert* mulai dari sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju dan sangat setuju. Semakin besar skor dari variabel tersebut, berarti mengindikasikan kinerja karyawan tinggi menurut persepsi pengguna. Semakin kecil skor dari variabel tersebut, mengindikasikan bahwa kinerja karyawan rendah menurut persepsi pengguna.

3.3.2. Variabel Independen

3.3.2.1. Kecanggihan Teknologi Informasi(KTI)

Kecanggihan teknologi adalah kemampuan perusahaan dalam memfasilitasi karyawan akuntansi yang menggunakan sistem informasi akuntansi dalam bidang teknologi. Kecanggihan informasi adalah kemampuan perusahaan dalam memfasilitasi karyawan akuntansi yang menggunakan sistem informasi akuntansi dalam bidang informasi. *Item-item* yang digunakan dalam mengukur variabel ini diadopsi dari kuesioner yang digunakan oleh Alannita (2014). Variabel ini diukur dengan 2 sub kelompok, yang pertama mengukur kecanggihan teknologi dengan 2 pertanyaan yang menggunakan 5 skala *Likert* dari sangat tidak setuju, tidak setuju,

netral, setuju dan sangat setuju, yang kedua mengukur kecanggihan informasi dengan 5 pertanyaan yang menggunakan 5 skala *Likert* dari sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju dan sangat setuju. Semakin besar skor dari variabel tersebut, berarti mengindikasikan kuatnya pengaruh kecanggihan teknologi informasi menurut persepsi pengguna. Semakin kecil skor dari variabel tersebut, berarti, mengindikasikan kecilnya pengaruh kecanggihan teknologi informasi menurut persepsi pengguna.

3.3.2.2. Keahlian Pengguna (KP)

Keahlian pengguna adalah seberapa besar kemampuan pengguna/karyawan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi. Item-item untuk mengukur variabel ini diadopsi dari kuesioner yang digunakan Pratama (2013). Variabel ini diukur dengan 9 pertanyaan dengan 5 skala *Likert* dari sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju dan sangat setuju. Semakin besar skor dari variabel tersebut, mengindikasikan bahwa keahlian pengguna besar menurut persepsi pengguna. Semakin kecil skor dari variabel tersebut, mengindikasikan bahwa keahlian pengguna rendah menurut persepsi pengguna.

3.3.2.3. Kenyamanan Fisik (KF)

Kenyamanan fisik adalah kemampuan lingkungan kerja untuk membantu karyawan dalam mengerjakan tugas-tugas yang ada. *Item-item* untuk mengukur variabel ini diadopsi dari kuesioner yang digunakan oleh Pratama (2013). Variabel ini diukur dengan 8 pertanyaan dengan 5 skala *Likert* dari sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju dan sangat setuju. Semakin besar skor dari variabel tersebut, mengindikasikan tingginya kenyamanan fisik menurut persepsi pengguna. Semakin kecil skor dari variabel tersebut, mengindikasikan rendahnya kenyamanan fisik menurut persepsi pengguna.

3.3.2.4. Tingkat Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (TEA)

Efektivitas sistem informasi akuntansi adalah seberapa besar kontribusi yang diberikan oleh sebuah sistem informasi akuntansi perusahaan untuk meningkatkan kinerja karyawan akuntansi pengguna sistem informasi akuntansi. *Item-item* untuk mengukur variabel ini diadopsi dari kuesioner Pratama (2013). Variabel ini diukur dengan 8 pertanyaan dengan 5 skala *Likert* dari sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju dan sangat setuju. Semakin besar skor dari variabel tersebut, mengindikasikan efektifnya sistem informasi akuntansi menurut persepsi pengguna. Semakin kecil skor dari variabel tersebut, mengindikasikan tidak efektifnya sistem informasi akuntansi menurut persepsi pengguna.

3.3.2.5. Partisipasi Manajemen (PM)

Partisipasi manajemen adalah kemampuan seorang manajemen berpartisipasi dalam memilih, merancang dan implementasi teknologi dan informasi yang akan digunakan oleh karyawan akuntansi pengguna sistem informasi akuntansi. *Item-item* untuk mengukur variabel ini diadopsi dari kuesioner yang digunakan Alannita (2014). Variabel ini diukur dengan 5 pertanyaan dengan menggunakan 5 skala *Likert* dari sangat tidak berpartisipasi, tidak berpartisipasi, netral, berpartisipasi, dan sangat berpartisipasi. Semakin besar skor dari variabel tersebut, mengindikasikan bahwa partisipasi manajemen berpengaruh menurut persepsi pengguna. Semakin kecil skor dari variabel tersebut, mengindikasikan bahwa partisipasi manajemen tidak berpengaruh menurut persepsi pengguna.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer, yaitu data yang berasal langsung dari sumber asli melalui instrument kuesioner baik dalam bentuk *hardcopy* maupun *softcopy* yang diantarkan, dititipkan atau dikirimkan kepada karyawan di perusahaan manufaktur di Kabupaten Tangerang yang menggunakan sistem informasi akuntansi. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan dua cara, yaitu mendatangi langsung perusahaan yang diinginkan dan menghubungi kerabat-kerabat

yang dikenal secara pribadi bekerja di perusahaan yang dituju, untuk dibagikan kepada rekan-rekannya.

3.5. Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini, terdapat 5 langkah dalam menentukan sampel yang harus dilakukan yaitu, mendefinisikan populasi, menentukan kerangka sampel, menentukan tehnik pengambilan sampel, menentukan besarnya sampel penelitian dan melaksanakan proses pengambilan sampel (Sekaran, 2010).

Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang berada di sekitar wilayah Kabupaten Tangerang. Sampel yang digunakan adalah responden yang bekerja di perusahaan manufaktur yang berlokasi di Kabupaten Tangerang yang menggunakan langsung sistem informasi akuntansi. Cara pengambilan sampel adalah dengan menggunakan metode *non probability sampling*, yaitu bahwa setiap sampel, tidak memiliki hak yang sama untuk terpilih, dan dengan teknik pengambilan sampel cara *convenience sampling* yaitu memilih sampel berdasarkan kemudahan (Sekaran, 2010).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi secara signifikan dalam menentukan kinerja karyawan. Lokasi penelitian dilakukan di Kabupaten Tangerang. Karena responden berupa karyawan maka *unit analysis* yang digunakan adalah individu.

3.6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, alat bantu yang digunakan dalam menganalisis data adalah program IBM SPSS versi 21.

3.6.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai *mean*, *minimum*, *maximum*, dan *standard deviation* (Ghozali, 2013).

3.6.2. Uji Kualitas Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Pengujian normalitas yang digunakan adalah dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Apabila data hasil penghitungan *one-sample Kolmogorov-Smirnov* menghasilkan nilai di atas 0.05, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya apabila data hasil perhitungan *one-sample Kolmogorov-Smirnov* menghasilkan nilai dibawah 0.05, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2013).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Mengukur reliabilitas dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0.70 (Ghozali,2013).

3. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas yang digunakan adalah Korelasi Pearson. Signifikansi Korelasi Pearson yang dipakai dalam penelitian ini adalah 0.05. Apabila nilai signifikasinya lebih kecil dari 0.05, maka butir pertanyaan tersebut valid dan apabila signifikasinya lebih besar dari 0.05, maka butir pertanyaan tersebut tidak valid (Ghozali,2013).

3.6.3. Uji Asumsi Klasik

Peneliti melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu sebelum melakukan pengujian hipotesis. Pengujian asumsi klasik terdiri dari uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antarvariabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak menjadi korelasi di antara variabel dependen. Uji multikolonieritas dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factory*) dan nilai *tolerance*. Jika $VIF > 10$ dan nilai *tolerance* < 0.10 maka terjadi gejala multikolonieritas (Ghozali, 2013).

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas ditandai dengan adanya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Jika titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang), maka terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).

3.6.4 Uji Hipotesis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda, karena penelitian ini memiliki lebih dari satu variabel independen. Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini dinyatakan dengan persamaan sebagai berikut:

$$KK = a + b_1KTI + b_2KP + b_3KF + b_4TEA + b_5PM + e$$

Keterangan :

KK = Kinerja karyawan

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi KTI

b_2 = Koefisien regresi KP

b_3 = Koefisien regresi KF

b_4 = Koefisien regresi TEA

b_5 = Koefisien regresi PM

KTI = Kecanggihan teknologi informasi

KP = Keahlian pengguna

KF = Kenyamanan fisik

TEA = Tingkat efektifitas sistem informasi akuntansi

PM = Partisipasi manajemen

e = Error

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan:

1. Uji koefisien determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen dalam menerangkan variabel dependennya. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas (Ghozali, 2013).

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted R^2 pada saat mengevaluasi nama model regresi terbaik. Tidak seperti R^2 , nilai adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model (Ghozali, 2013).

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Uji statistik F mempunyai tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Kriteria pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik

F adalah jika nilai signifikansi F (*p-value*) < 0.05, maka hipotesis diterima, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2013).

3. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t mempunyai nilai signifikansi $\alpha = 5\%$. Kriteria pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik t adalah jika nilai signifikansi t (*p-value*) < 0.05, maka hipotesis alternatif diterima, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual dan signifikansi mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2013).

UMMN